BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek di PT. BPR JUANGARTA penulis ditempatkan pada bagian kredit dimana bagian ini bertugas dalam menangani atau menghadi para nasabah yang memerlukan kredit.

Adapun pengertian dari kredit itu sendiri adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya baik pokok maupun bunga setelah jangka waktu (kontrak kredit) berakhir.

Selain itu,dalam pemberian kredit juga ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur untuk mendapatkan pinjamn tersebut dan melengkapi dokumen-dokumen yang diminta atau diperlukan oleh pihak Bank untuk kelancaran dan keamana kedua belah pihak dalam hal kredit tersebut.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama kerja praktek di bagian kredit tersebut, sebelumnya penulis mendapatkan pengarahan dan penjelasan mengenai ruang lingkup Bank perkreditan, dan penulis juga diperbolehkan mencari data dengan cara wawanca langsung dengan direktur perusahaan dengan tujuan untuk memper erat hubungan antara pihak bank dengan penulis yang sedang melakukan kerja praktek di perusahaan tersebut.

Selain dengan cara wawancara langsung dengan para direksi, penulis juga memperoleh data sebagai bahan untuk pembuatan laporan ini dengan cara mengumpulkan dan meminjam data-data yang sekiranya ada hubungan dengan tema yang akn penulis ambil dalam membuat laporan kerja praktek ini.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Hasil dari kerja praktek yang telah dilakukan oleh penulis di PT. BPR JUANGARTA cabang Bekasi yaitu mendapatkan data-data tentang perusahaan yang bersangkutan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, aktifitas perusahaan, struktur organisasi, uraian jabatan diperusahaan, pengertian kredit, persyaratan pemberian kredit, ketentuan umum pemberian kredit, dan prosedur pembukaan rekening pinjaman.

3.3.1 Persyaratan Mendapatkan Kredit di PT. BPR JUANGARTA

Setiap calon debitur (peminjam) yang akan membuka rekening pinjaman harus mengisi dan melengkapi dokumen-dokumen antara lain:

a. Mengisi permohonan membuka rekeninh\g pinjaman/kredit.
b. Menyerahkan bukti identitas diri berupa photo copy KTP, SIM atau identitas lainnya.
c. Menyerahkan bukti dokumen-dokumen yang akan dijaminkan baik benda bergerak maupun tidak bergerak.

3.3.2 Ketentuan Umum Pengajuan Kredit di PT. BPR JUANGARTA

a. Calon debitur harus mempunyai usaha perdagangan seperti toko kelontong dan atau lain sejenisnya.
b. Minimal setiap pembukaan rekening pinjaman atau kredit sebesar Rp.500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).
c. Batas maksimum setiap membuka rekening kredit tidak lebih 75% dari nilai jaminan yang dijaminkan berdasarkan penilaian pihak bank, dan menilai juga kemampuan pengembalian pembayaran setiap kali setoran calon debitur serta dengan tidak mengindahkan peraturan dari bank Indonesia seperti pelanggaran BMPK.
d. Pengembalian atau penyetoran kredit baik pokok maupun bunga dapat dilakukan setiap bulan selama kontrak kredit berlangsung.
e. Besarnya suku bunga disesuaikan dengan situasi dan kondisi perekonomian yang terjadi.
f. Suku bunga yang berlaku yakni:
    1. Suku bunga flat
    2. Suku bunga efektif/fleksible.
g. Cara pengembalian atau pembayaran kredit dengan:
    1. Suku bunga flat,

       Pokok ditambah bunga dibayar tiap-tiap bulan selama kontrak kredit berlangsung.
    2. Suku bunga efektif/pleksibel,
        a. Pokok ditambah bunga dapat dibayar tiap-tiap bulan selama kontrak kredit berlangsung.

b. Bunga dibayar tiap-tiap bulan sementara pokok dapat dibayar per triwulan selama kontrak kredit berlangsung.

c. Bunga dibayar tiap-tiap bulan sementara pokok dapat dibayar per enem bulan selama kontrak kredit berlangsung.

d. Bunga dibayar tiap bulan sementara pokok dapat dibayar lunas pada akhir kontrak kredit.

h. Lamanya kontrak kredit maximum 18 bulan.

i. Jika debitur meninggal dunia, maka kewajiban pembayarannya dapat dialihkan kepada ahli warisnya yang sah.

3.3.3 Prosedur Pembukaan Rekening Pinjaman yang di berikan

Permohonan membuka rekening kredit dapat diajukan ke bagian pelayanan kredit PT. BPR JUANGARTA Pondokgede – Bekasi dengan:

a. Mengisi lembar permohonan kredit dengan mencantumkan besarnya kredit yang diajukan.

b. Menyerahkan foto copy identitas diri baik suami maupun istri baik KTP,SIM, kartu keluarga dan dokumen lainnya.

c. Menyerahkan pas photo terbaru suami istri ukuran 3 x 4 (2lbr)

d. Menyerahkan photo copy dokumen yang akn dijaminkan apabila:

1. Jaminan surat tanah (Benda tidak bergerak).

- Tanah tersebut atas nama pemohon kredit jika bukan maka harus ada surat kuasa dari pemiliktanah yang sah.
- Bukti pelunasan PBB yang baru.

- Surat keterangan dari desa yang menyatakan tanah yang akan dijaminkan tidak dalam sengketa.

2. Jaminan Surat Kendaraan Bermotor (benda Bergerak)

- Tahun pembuatannya minimal tidak kurang dari 5 tahun berlalu.
- Harus atas nama pemohon kredit, jika bukan maka harus ada surat kuasa dari pemilik yang sah, dan jika pembeliannya belum dibalik nama maka harus ada bukti surat pembelian yang sah.
- Harus ada faktur pembelian kendaraan bermotor.

e. Setelah ketentuan diatas terpenuhi, maka bagian kredit melakukan survei lapangan dengan melakukan analisa apakah layak atau tidak calon debitur itu diberikan pinjaman.

f. Setelah analisa dibuat bagian kredit mengajukan permohonan kredit tersebut kepada dewan direksi dengan melampirkan data yang ada, apakah permohonan kredit tersebut dapat disetujui atau tidak.

g. Jika permohonan kredit tersebut disetujui dewan direksi maka sebelum kontrak kredit dibuat bagian kredit meminta kepada pihak debitur untuk menyerahkan dokumen jaminan yang asli yang akan dipegang oleh bank.

h. Pada saat penandatanganan kontrak kredit berlangsung yang berhak menandatangani dari pihak debitur adalah jika sudah berkeluarga harus ada tanda tangan suami/istri.

i. Setelah kontrak kredit ditandatangani oleh pihak debitur maupun pihak bank maka pihak debitur pada saat itu berhak menerima besarnya pinjaman yang disepakati antara pihak bank dan debitur dengan mendapat potongan:

1. Propisi 2,5% dari besarnya pinjaman kredit.
2. Dokumentasi 1% dari besarnya pinjaman.
3. Administrasi 1% dari besarnya pinjaman.